BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara komitmen organisasi dengan keinginan berpindah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Murfa Surya Mahardika yang beralamat di Perkantoran Majapahit Permai Blok B 24-25, Jl. Majapahit No. 18–22, Jakarta Pusat. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konsultasi.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2012. Waktu penelitian tersebut dipilih atas pertimbangan bahwa pada bulan tersebut penelitian akan berjalan lancar dan tidak terhambat oleh aktivitas lain yang dilakukan peneliti.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer dan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk

melihat hubungan antara variabel X (komitmen organisasi) dan variabel Y (keinginan berpindah).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"³⁵.

Dalam penelitian ini yang menjdai populasi adalah karyawan pada PT Murfa Surya Mahardika yang berjumlah 80 orang. Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5 %.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional *(proportional random sampling)* dengan perhitungan sesuai dengan tabel III.1 sebagai berikut.

Table III.1 Proses Perhitungan Pengambilan Sampel

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
1. Sistem	10	$10/80 \times 65 = 8,125$	8
2. Human Resource & General Affair	9	9/80 x 65 = 7,3125	7
3. Human Resource & General Affair (Umum)	11	11/80 x 65 = 8,9375	9
4. Tender	5	$5/80 \times 65 = 4,0625$	4
5. Quality Assurance	3	$3/80 \times 65 = 2,4375$	2
6. Solusi IT	10	$10/80 \times 65 = 8,125$	8
7. Keuangan	10	$10/80 \times 65 = 8,125$	8
8. Marketing	8	$8/80 \times 65 = 6,5$	7
9. Manajemen Proyek	3	$3/80 \times 65 = 2,3475$	2
10. Pelatihan Akutansi	2	$2/80 \times 65 = 1,625$	2
11. Manajemen Aset	2	$2/80 \times 65 = 1,625$	2

³⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. (Jakarta: Alfabeta. 2010). Hal. 117

12. Koordinator Area	7	$7/80 \times 65 = 5,6875$	6
Jumlah	80 orang		65 orang

E. Instrumen Penelitian

1. Keinginan Berpindah

a. Definisi Konseptual

Keinginan berpindah adalah keinginan seorang karyawan untuk meninggalkan perusahaan dan mencari alternatif pekerjaan lain.

b. Definisi Operasional

Keinginan berpindah merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 15 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator meliputi, meninggalkan organisasi (sukarela, sadar dan disengaja), alternatif pekerjaan (mendapatkan pekerjaan yang lebih baik).

2. Kisi-kisi Keinginan Berpindah

Kisi-kisi instrumen intensi turnover ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberi gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan sub indikator. Kisi-kisi instrumen keinginan berpindah dapat dilihat pada tabel :

Tabel III.2 Kisi-Kisi Instrumen Keinginan Berpindah

		Nomor Butir				
Indikator	Sub indikator	Butir uji coba		b indikator Butir uji coba Butir final		al
		+	-	+	-	
Meninggalkan organisasi	Sukarela	1,4,9,10,	5	1,5,10,14,1	11	
		15		5		
	Secara sadar dan	6,11,12,	2	2,7,9,13	4	
	disengaja	16				
Alternatif pekerjaan	Mendapatkan pekerjaan yang lebih baik	3,13,14	7,8*	3,8,12	6	
Jumlah		16		15		

Keterangan

Keinginan berpindah diukur dengan menggunakan instrumen skala likert yaitu merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap yang terdiri dari lima pilihan jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III.3 Skala Penilaian untuk Keinginan Berpindah

Pilihan Jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
SS : Sangat Setuju	1	5
S : Setuju	2	4
RR: Ragu-ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	4	2
STS : Sangat Tidak Setuju	5	1

^{*)} butir pernyataan yang drop

c. Validasi Instrumen Keinginan Berpindah

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel keinginan berpindah seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel keinginan berpindah. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut³⁶:

$$r_{hitung} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2) (\sum Y_t^2)}}$$

Dimana:

 r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

 y_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari y_i

 y_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari y_t

³⁶. Moh. Nazir, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.. 369

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Berdasarkan perhitungan maka dari 16 pernyataan setelah divalidasikan terdapat 1 butir pernyataan yang *drop* sehingga pernyataan yang valid dan digunakan sebanyak 15 pernyataan.

Selanjutnya dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut³⁷ :

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - (\sum Y_t)^2}{n}$$

Keterangan:

St²: Varians butir

 $\sum Y_t^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

 $(\sum Y)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Jumlah sampel

-

³⁷. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butirbutir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut³⁸:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right]$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

 S_i^2 = Varians butir

 S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 11,33 dan varians total (S_t^2) sebesar 64,45. kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (rii) sebesar 0.943.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 15 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keinginan berpindah (turnover intentions).

³⁸. Sumarna, Surapranata, Analisis, Validitas, Realibilitas & Interpretasi Hasil Tes, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 114

.

3. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah perilaku karyawan dalam bekerja yang ditunjukkan dengan identifikasi, keterlibatan, dan loyalitas kepada perusahaan.

b. Definisi Operasional

Komitmen Organisasi merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 21 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator meliputi, identifikasi (menerima tujuan, menyetujui kebijakan perusahaan, kesamaan nilai, dan kebanggaan), keterlibatan (kesediaan berusaha dan menerima tugas dan tanggung jawab), loyalitas (mempertahankan keanggotaan, ikatan emosional, dan rasa memiliki).

c. Kisi-kisi Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberi gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan sub indikator. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel :

Tabel III.4 Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

		Nomor Butir				
Indikator	Sub indikator	Butir uji coba		Butir final		
		+	-	+	-	
Identifikasi	dentifikasi Menerima tujuan		4	-	1	
	Menyetujui kebijakan perusahaan	16	14*,17	2	15	
	Kesamaan nilai	2	15	14	3	
	Kebangaan	3,5,18	-	4,5,20	-	
Keterlibatan	Kesediaan berusaha	6	19,20	6	17,18	
	Menerima tugas dan tanggung jawab	7,8,12	-	7,12,13	-	
Loyalitas	Mempertahankan keanggotaan	9,23	21,22	8,19	11,16	
	Ikatan emosional	10,24*	11*	9	-	
	Rasa memiliki	13,25	-	10,21	-	
Jumlah		25		21		

Keterangan

Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan instrumen skala likert yaitu merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap yang terdiri dari lima pilihan jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

^{*)} butir pernyataan yang drop

Tabel III.5 Skala Penilaian untuk Komitmen Organisasi

Pilihan Jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
SS : Sangat Setuju	1	5
S : Setuju	2	4
RR : Ragu-ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	4	2
STS : Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel komitmen organisasi seperti terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut³⁹:

.

³⁹. Moh. Nazir, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.. 369

$$r_{hitung} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2) (\sum Y_t^2)}}$$

Dimana:

 r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

 y_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari y_i

 y_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari y_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah r_{tabel} = 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{abel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 25 pertanyaan setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir pernyataan yang *drop* sehingga pernyataan yang valid dan digunakan sebanyak 21 pernyataan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut 40 :

.

⁴⁰. Arikunto, *loc.cit*

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - (\sum Y_t)^2}{n}$$

Keterangan:

St²: Varians butir

 $\sum Y_t^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

 $\left(\sum Y\right)^2\;$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁴¹:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2}\right]$$

dimana:

 r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

 S_i^2 = Varians butir

 S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 16,11 dan varians total (S_t^2) sebesar 104,93. kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (rii) sebesar 0.889.

⁴¹. Sumarna, Surapranata, loc.cit

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur komitmen organisasi.

F. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan 2 (dua) variabel penelitian, yaitu komitmen organisasi sebagai variabel X, dan keinginan berpindah sebagai variabel Y, konstelasi hubungan antara variabel ini digambarkan sebagai berikut :

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Komitmen Organisasi)

Y : Variabel Terikat (Keinginan Berpindah)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{\mathbf{Y}} = \mathbf{a} + \mathbf{b}\mathbf{X}$$

⁴³*Ibid*. Hal. 186

-

⁴² Suharyadi. *Statistika*. (Jakarta: Salemba Empat. 2009). Hal. 186

42

Dimana:

Ŷ : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{\left(\Sigma Y\right)\left(\Sigma X^{2}\right) - \left(\Sigma X\right)\left(\Sigma XY\right)}{N \ \Sigma X^{2} - \left(\Sigma X\right)^{2}} \qquad b = \frac{N \ \Sigma XY - \left(\Sigma X\right)\left(\Sigma Y\right)}{N \ \Sigma X^{2} - \left(\Sigma X\right)^{2}}$$

Keterangan:

 $\sum Y$: Jumlah skor Y

 $\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis:

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$Lo = |F(Zi) - S(Zi)|$$

Keterangan:

F (Zi): merupakan peluang angka baku

S (Zi): merupakan proporsi angka baku

L o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak

normal

Kriteria Pengujian:

Jika Lo (L_{hitung}) < Lt (L_{tabel}), maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila Lo (L_{hitung}) > Lt (L_{tabel}).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

 $H_o: \beta \geq 0$

 $H_i: \beta < 0$

Kriteria Pengujian:

44

 H_o diterima jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan H_o ditolak jika $F_{tabel} > F_{hitung}$, berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_o .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_o diterima.

Tabel III.6 Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) –(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :⁴⁴

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\right\} \left\{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\right\}}}$$

Keterangan:

 r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

_

⁴⁴ *Ibid.*, Hal. 159

 $\sum X$: Jumlah skor variabel X

 $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁴⁵:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t hitung : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik:

 $H_o: \rho \geq 0$

 $H_i : \rho < 0$

Kriteria Pengujian:

 H_o diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_o ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan. jika H_i diterima dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel X (komitmen organisasi) dengan variabel Y (keinginan berpindah).

_

⁴⁵*Ibid.*,Hal. 164

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Keinginan Berpindah) ditentukan X (Komitmen Organisasi) dengan menggunakan rumus 46 :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

 $r_{xy}^{\ \ 2}$: koefisien korelasi product moment

⁴⁶*Ibid.*, h. 162